

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BAHAYA PEROKOK PASIF
PADA IBU HAMIL DI KLINIK BIDAN SAHARA
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

¹ Khoirunnisa Nasution, ² Syera Mahyuni Harahap

¹⁻² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

Email: nisa.nst88@gmail.com, syeraikhlas07@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia wanita yang merokok sekitar 2,3% sedangkan pada ibu hamil sekitar 1,7%. Ibu hamil yang merokok akan dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti kelahiran sebelum waktunya (premature), Berat badan lahir kurang, Mortalitas perinatal dan gangguan-gangguan perkembangan janin. Selain itu rokok juga dapat menyebabkan keguguran, gangguan tumbuh kembang anak gangguan oksigen pada janin dan gangguan pernapasan. Jika ibu merokok 10 batang per hari maka kemungkinan anaknya akan menderita asma dua kali lebih besar.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif Di Klinik Bidan Sahara Kota Padang Sidempuan Tahun 2023.

Jenis penelitian yang digunakan dengan metode dekriptif menggunakan data primer, dengan 30 ibu hamil.

Dari hasil penelitian bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif Di Klinik Bidan Sahara Kota Padang Sidempuan Tahun 2023, dengan pengetahuan baik 6 orang (20%), berpengetahuan cukup 8 orang (27%), dan berpengetahuan kurang 16 orang (53%).

Diharapkan kepada masyarakat agar berperan aktif dalam upaya stop merokok terutama di tempat umum, serta menambah pengetahuannya tentang bahaya perokok Pasif pada ibu hamil baik dari tenaga kesehatan, media elektronik maupun media cetak sehingga bisa mendukung penurunan ibu hamil yang terpapar asap rokok dan bayi yang dilahirkan sehat.

Keywords: Knowledge, Pregnant women, Dangers of passive smoking

**PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT THE DANGER OF PASSIVE
SMOKING ON PREGNANT WOMEN AT THE SAHARA MIDWIFERY CLINIC
IN PADANGSIDIMPUAN CITY YEAR 2023**

¹ Khoirunnisa Nasution, ² Syera Mahyuni Harahap

¹⁻² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

Email: nisa.nst88@gmail.com, syeraikhlas07@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia, around 2.3% of women smoke, while pregnant women are around 1.7%. Pregnant women who smoke can cause various complications such as premature birth, low birth weight, perinatal mortality and disorders of fetal development. Apart from that, smoking can also cause miscarriage, impaired growth and development of the child, impaired oxygen in the fetus and respiratory problems. If a mother smokes 10 cigarettes per day, her child is twice as likely to suffer from asthma.

The aim of this research is to determine the knowledge of pregnant women about the dangers of passive smoking at the Midwife Sahara Clinic, Padang Sidempuan City in 2023.

The type of research used was a descriptive method using primary data, with 30 pregnant women.

From the research results, the knowledge of pregnant women about the dangers of passive smoking at the Sahara Midwife Clinic, Padang Sidempuan City in 2023, with good knowledge was 6 people (20%), 8 people had good knowledge (27%), and 16 people had poor knowledge (53%).

It is hoped that the public will play an active role in efforts to stop smoking, especially in public places, and increase their knowledge about the dangers of passive smoking in pregnant women both from health workers, electronic media and print media so that they can support the reduction of pregnant women exposed to cigarette smoke and babies who are born healthy.

Keywords: Knowledge, Pregnant women, Dangers of passive smoking

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat rentan. Seorang ibu harus hati-hati menjaga kehamilan baik dalam mengkonsumsi makanan atau beraktifitas. Sebab kesalahan konsumsi makanan bisa mengakibatkan bayi yang lahir tidak sehat bahkan menyebabkan keguguran karna pada masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi kehidupannya.

Merokok berbahaya bagi ibu dan janin yang di kandungnya, walaupun demikian hanya sekitar 20% wanita yang berhenti merokok selama kehamilan. Efek yang paling sering terjadi akibat merokok selama hamil adalah berat badan bayi yang rendah. Pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim sangat berpengaruh oleh kesehatan ibu keadaan janin itu sendiri dan plasenta sebagai akar yang memberikan nutrisi kepada janin selama dalam kandungan.²

Pengaruh menghisap rokok bagi ibu hamil dapat meningkatkan risiko keguguran di trimester pertama. Pasalnya, bahan kimia di dalam rokok dapat masuk dan mengalir ke aliran darah ibu hamil dan janin. Hal ini akan mengganggu perkembangan janin, kelainan genetik, cacat, dan bisa berujung pada keguguran pada bayi.

Menurut Data *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) 2021 bahwa terjadi peningkatan jumlah perokok usia >15 Tahun sebanyak 14,6% dalam 10 tahun terakhir, dari 60,3 juta (2011) menjadi 69,1 juta (2021). dimana 74,2% terpapar di restoran, 51,4% di gedung kantor pemerintah dan 40,5% di Transportasi umum. Hal ini berarti semakin tinggi pula paparan asap rokok yang terjadi.

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2019 ibu hamil yang terpapar asap rokok sebanyak 63 % dan 37% tidak terpapar asap rokok

sebagian besar BBLR beresiko mengalami SIDS (Sudden Infant Death Syndrome), yakni kematian bayi secara mendadak yang dilahirkan oleh ibu yang terpapar rokok saat hamil.

Hal ini menunjukkan bahwa paparan rokok saat hamil menyumbangkan angka yang cukup besar terhadap kejadian BBLR. Yang dimaksud terpapar rokok di sini adalah jika ibu terpapar rokok dari keluarga yang satu tempat tinggal, satu tempat kerja dengan ibu.

Rokok merupakan produk yang berbahaya dan adiktif (menimbulkan ketergantungan) karena didalam rokok terdapat 4000 bahan kimia berbahaya yang 69 diantaranya merupakan zat karsinogenik (dapat menimbulkan kanker).

Di Indonesia angka kejadian wanita hamil yang merokok rata-rata sebesar 29%, tertinggi adalah di provinsi Jawa Barat 32,7% sedangkan prevalensi merokok terendah adalah provinsi Papua 21,9%, terdapat 13 provinsi dari 33 yang mempunyai prevalensi merokok lebih dari rata-rata nasional.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Bidan Sahara Kota Padang Sidempuan dari 10 orang ibu hamil hanya 4 yang mengetahui bahayaperokok pasif, 6 orang tidak mengetahui, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif Di Klinik Bidan Sahara Kota Padang Sidempuan Tahun 2023”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah” Bagaimana Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif Di Klinik Bidan Sahara Kota Padang Sidempuan Tahun 2023”.

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023”.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 berdasarkan umur.
2. Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 pendidikan.
3. Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 pekerjaan.
4. Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023 gravida.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan metode deskriptif yaitu mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan waktu mulai Maret - Mei tahun 2023

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang akan dikaji karakteristiknya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di klinik Bidan Sahara sebanyak 30 orang pada periode Maret – mei tahun 2023.

b. Sampel

Sampel adalah objek yang telah diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik total populasi yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 30 orang.

4. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

1.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri dengan memberikan kuesioner responden. Data primer ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, Gravida pengetahuan.

1.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu data ibu hamil yang diperoleh dari klinik bidan Sahara kota Padangsidimpuan.

2. Cara Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

Pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan kuesioner. Dimana kuesioner adalah suatu daftar yang

berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti mengenai pengetahuan ibu hamil tentang Bahaya Perokok Pasif pada ibu Hamil.

5. Pengolahan dan Analisa Data

a. Pengolahan data

1. Editing

Editing adalah wawancara yang dikumpulkan melalui kuessioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

2.Coding

Coding adalah intrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual, lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

3. Scoring

Scoring adalah mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan

5. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

b. Analisis Data

Analisa adalah menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau hasil penelitian tersebut.

Dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

N = Jumlah total responden/sampel

F = Frekuensi responden dengan kriteria tertentu

C. Hasil Penelitian

Dari Hasil Penelitian Yang Dilakukan Mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023, dengan jumlah responden 30 orang. Kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Data Umum

Tabel 4.1

Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Sahara Padangsidempuan Tahun 2023

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	6	20 %
Cukup	8	27%
Kurang	16	53%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang 16 orang (53%), dan minoritas responden berpengetahuan baik 6 orang (20%),

Tabel 4.2

Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif berdasarkan Umur Di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Umur	Jumlah	%
< 20 thn	1	3 %
20 –22 thn	23	77 %
>30 thn	6	20 %
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.2 Diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 23 orang (77%), dan minoritas responden pada kelompok umur < 20 tahun sebanyak 1 orang (3 %).

Tabel 4.3
Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Bahaya Perokok Pasif
berdasarkan Pendidikan Di
Klinik Bidan Sahara Kota
Padangsidempuan
Tahun 2023

Pendidikan	Jumlah	%
SMP	10	33%
SMA	17	57%
Perguruan Tinggi	3	10%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.3 Diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (57%), dan minoritas responden berpendidikan PT sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 4.4
Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Bahaya Perokok Pasif
berdasarkan Pekerjaan Di
Klinik Bidan Sahara Kota
Padangsidempuan
Tahun 2023

Pekerjaan	Jumlah	%
IRT	12	40%
Petani	8	27%
Wiraswasta	7	23%
PNS	3	10%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.4 Diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai IRT 12 orang (40%), dan

minoritas responden bekerja sebagai PNS sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 4.5
Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Bahaya Perokok Pasif
berdasarkan Gravidita Di
Klinik Bidan Sahara Kota
Padangsidempuan
Tahun 2023

Gravidita	Jumlah	%
Primigravida	7	23%
Skundigravida	12	40%
Multigravida	11	37%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.5 Diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden skundigravida sebanyak 12 orang (40%), minoritas responden primigravida sebanyak 7 orang (23%).

2. Data khusus

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu
Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif
berdasarkan Umur Di Klinik
Bidan Sahara Kota
Padangsidempuan
Tahun 2023

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	<20 Tahun	-	-	-	-	1	3	1	3
2	20-30 Tahun	5	17	6	20	12	40	23	77
3	> 30 Tahun	1	3	2	7	3	10	6	20
	Jumlah	6	20	8	27	16	53	30	100

Dari tabel 4.6 Diatas dapat diketahui bahwa responden berumur <20 tahun berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, berpengetahuan kurang 1 orang (3%), sedangkan responden berumur 20-30

tahun berpengetahuan baik 5 orang (17%), cukup sebanyak 6 orang (20%) dan kurang 12 orang (40%), dan responden berpengetahuan baik 1 orang (3%), cukup sebanyak 2 orang (7%), dan kurang 3 orang (10%).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

Pendidikan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SMP	-	-	7	23	3	10	10	33%
SMA	4	13	10	33	3	10	17	57%
PT	3	10	-	-	-	-	3	10%
Jumlah	7	23	17	56	6	20	30	100%

Dari tabel 4.7 Diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SMP berpengetahuan baik tidak ada, cukup 7 orang (23%), kurang sebanyak 3 orang (10 %).

Responden berpendidikan SMA berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%), cukup sebanyak 10 orang (33%), kurang sebanyak 3 orang (10%).

Responden berpendidikan perguruan tinggi berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%), cukup tidak ada, dan berpengetahuan kurang tidak ada.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

Pekerjaan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
IRT	3	10	2	7	7	23	12	40%
Petani	-	-	2	7	6	20	8	27%
Wiraswata	1	3	3	10	4	13	7	23%
PNS	2	7	1	3	-	-	3	10%
Jumlah	5	17	8	27	17	56	30	100%

Dari tabel 4.8 Diatas dapat diketahui bahwa responden bekerja sebagai IRT berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%), cukup sebanyak 2 orang (7%), dan kurang sebanyak 7 orang (23%). Responden bekerja sebagai petani berpengetahuan baik tidak ada, cukup sebanyak 2 orang (7%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%). Responden bekerja sebagai Wiraswata berpengetahuan baik 1 orang (3%), cukup sebanyak 3 orang (10%) berpengetahuan kurang 4 orang (13%). Responden bekerja sebagai PNS yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), cukup 1 orang (3%) dan kurang tidak ada.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif berdasarkan Gravidita di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

Gravida	Pengetahuan							
	Cukup						Total	
	Baik		Kurang					
	F	%	F	%	F	%	F	%
Primigravida	-	-	3	100	4	13	7	23%
Skundigravida	3	100	4	13	5	17	1	40%
							2	
Multigravida	2	7	7	23	2	7	1	37%
							1	
Jumlah	5	17	14	46	11	37	30	100%

Dari tabel 4.9 Diatas dapat diketahui bahwa responden Primigravida berpengetahuan baik sebanyak tidak ada, cukup sebanyak 3 orang (10%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13%). Responden skundigravida berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (17%).

Responden multigravida berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%).

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023, dengan jumlah sampel 30 orang ibu hamil.

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%) dan responden berpengetahuan kurang 16 orang (53%).

Menurut Notoadmojo, pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari panca indera manusia yakni : indra pengelihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga.

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya perokok pasif terhadap kehamilan dan janin sangat bergantung pada kesehatan ibu, Bagaimana tindakan ibu selama kehamilan dan kelangsungan hidup bayi.

Menurut asumsi peneliti, Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya Perokok pasif di klinik Bidan Sahara Kota Padang Sidempuan tahun 2023, mayoritas kurang, hal ini disebabkan pengalaman ibu hamil dan informasi yang diperoleh masih sedikit, di samping itu usia yang lebih tua berpengaruh dibandingkan dengan ibu hamil yang berusia lebih muda, semakin tua umur seseorang maka semakin baik pula pengetahuan tentang kesehatan terutama tentang bahaya perokok pasif pada ibu hamil.

2. Pengetahuan Berdasarkan Umur

Dari tabel 4.6 Diatas dapat diketahui bahwa responden berumur <20 tahun berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, berpengetahuan kurang 1 orang (3%), sedangkan responden berumur 20-30 tahun berpengetahuan baik 5 orang (17%), cukup sebanyak 6 orang (20%) dan kurang 12 orang (40%), dan responden berpengetahuan baik 1 orang (3%), cukup sebanyak 2 orang (7%), dan kurang 3 orang (10%).

Umur sangat mempengaruhi perkembangan seseorang. Menurut ilmu psikologi, inteligensi seseorang berkembang sesuai dengan pertambahan usia. Daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang sehingga memperoleh pengetahuan yang semakin baik.

Menurut Notoadmojo (2019) umur adalah umur individu terhitung mulai dari dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan semakin mudah memahami informasi untuk menambah pengetahuan.²²

Menurut Asumsi peneliti terlihat bahwa umur ibu hamil mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan ibu, karena ibu dengan usia muda pengetahuannya lebih rendah dikarenakan kurangnya pengalaman ibu. Dimana bertambahnya usia maka pengalaman juga bertambah sehingga pengetahuannya lebih baik.

2. Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Dari tabel 4.7 Diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SMP berpengetahuan baik tidak ada, cukup 7 orang (23%), kurang sebanyak 3 orang (10 %).

Responden berpendidikan SMA berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%), cukup sebanyak 10 orang (33%), kurang sebanyak 3 orang (10%).

Responden berpendidikan perguruan tinggi berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%), cukup tidak ada, dan berpengetahuan kurang tidak ada. Responden berpendidikan perguruan tinggi berpengetahuan baik sebanyak tidak ada, sedangkan responden berpengetahuan cukup sebanyak tidak ada, responden berpengetahuan kurang tidak ada.

Menurut Suhartono tahun 2019 dengan judul bahaya paparan rokok pada ibu hamil (perokok pasif), yang berpendidikan SD sebanyak 9 orang (15%), dengan kategori baik 1 orang (11%), cukup 1 orang (11%), dan kategori kurang 7 orang (77%). Berpendidikan SMP sebanyak 15 orang (25%), dengan kategori baik 4 orang (26,7%), cukup 2 orang (13%), dan kategori kurang 9 orang (60%). Berpendidikan SMA sebanyak 28 orang (46%), dengan kategori baik 7 orang (25%), kategori cukup 6 orang (21%), dan kategori kurang 15 orang (53%). Berpendidikan Perguruan Tinggi baik 1 orang (11%), kategori cukup 1 orang (11%), kurang tidak ada. Beberapa hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan terhadap perkembangan pribadi.

Menurut Notoadmojo pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku atau pola hidup seseorang yang berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah ia menerima informasi dan semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.²⁵

3. Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Dari tabel 4.8 Diatas dapat diketahui bahwa responden bekerja sebagai IRT berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%), cukup sebanyak 2 orang (7%), dan kurang sebanyak 7 orang (23%).

Responden bekerja sebagai petani berpengetahuan baik tidak ada, cukup sebanyak 2 orang (7%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (20%). Responden bekerja sebagai Wiraswasta berpengetahuan baik 1 orang (3%), cukup sebanyak 3 orang (10%) berpengetahuan kurang 4 orang (13%). Responden bekerja sebagai PNS yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), cukup 1 orang (3%) dan kurang tidak ada.

Menurut Notoadmojo Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan.²⁷

Pada umumnya pekerjaan akan menyita waktu sehingga orang yang berkerja akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarganya. Pekerjaan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pemeliharaan kesehatan maka tidak heran apabila kita melihat perbedaan-perbedaan dalam angka kesakitan atau kematian antara berbagai kelas sosial.²⁶

Menurut asumsi peneliti pekerjaan sebagai IRT tidak menjamin ibu akan lebih baik pengetahuannya misalnya tentang bahaya merokok pada ibu hamil walaupun ibu pekerjaan tidak terikat oleh jam kerja, karena semakin tinggi tingkat pekerjaan seseorang maka akan lebih efektif dan lebih mudah dalam menerima sesuatu yang diperoleh. Dimana ibu yang bijak mencari pekerjaan akan lebih mudah menerima pelajaran sehingga mengetahui mengenai mengetahui betapa bahayanya perokok pasif pada ibu hamil.

4. Pengetahuan Berdasarkan Gravida

Dari tabel 4.9 Diatas dapat diketahui bahwa responden Primigravida berpengetahuan baik sebanyak tidak ada, cukup sebanyak 3 orang (10%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13%). Responden

skundigravida berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (17%).

Responden multigravida berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%).

Menurut Prawirohardjo, istilah medis untuk wanita hamil adalah gravida, sedangkan manusia di dalam kandungannya disebut embrio (minggu awal) kemudian janin (sampai kelahiran).²⁸

Berdasarkan hasil penelitian menurut Eka Oktalili Denpasar tahun 2019 dengan judul bahaya perokok aktif pada ibu hamil dapat diketahui bahwa responden berdasarkan Gravida sebagian besar responden Primigravida yaitu sebanyak 18 orang (62%), berpengetahuan baik, 3(10%), cukup 2 (7%), dan berpengetahuan kurang tidak ada.²⁹

Menurut asumsi peneliti bahwa semakin tinggi Gravida maka pengalaman dan pengetahuan seseorang akan lebih besar dibandingkan orang yang belum pernah hamil ataupun baru hamil pertama.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023”. Tentang dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023, mayoritas responden berpengetahuan kurang 16 orang (53%), dan minoritas responden berpengetahuan baik 6 orang (20%),

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023, berdasarkan umur diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 23 orang (77%), dan minoritas responden pada kelompok umur < 20 tahun sebanyak 1 orang (3 %).

3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023 berdasarkan Pendidikan diketahui bahwa responden mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (57%), dan minoritas responden berpendidikan PT sebanyak 3 orang (10%).

4. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023 berdasarkan Pekerjaan mayoritas responden bekerja sebagai IRT 12 orang (40%), dan minoritas responden bekerja sebagai PNS sebanyak 3 orang (10%).

5. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Perokok Pasif di Klinik Bidan Sahara Kota Padangsidempuan Tahun 2023 berdasarkan gravida, mayoritas responden skundigravida sebanyak 12 orang (40%), minoritas responden primigravida sebanyak 7 orang (23%).

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bahaya perokok pasif pada ibu hamil sehingga bisa memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait bahaya perokok pasif bagi ibu hamil.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat serta menambah pengetahuan ibu tentang bahaya perokok pasif pada ibu hamil.

3. Bagi Responden

Agar responden (ibu hamil) lebih waspada akan bahaya perokok pasif pada masa hamil, sehingga dapat mewujudkan kehamilan yang sehat (ibu dan bayi sehat).

4. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan/ sumber pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral Padang Sidempuan sekaligus sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang bahaya perokok pasif bagi ibu hamil.

7. Nurhayati, Nunung dan M.Taupan .2012.*Serba-Serbi Kehamilan & Perawatan Anak. Bandung: Margahayu Permai.*
8. Yohana Yovita dan Yessica..2013. *Kehamialan danPesalinan.*
9. Kusumawat dan Wijayanti.2019. *Bahaya merokok.*
10. Akademi Kebidanan Sentral, 2022. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*

F. DAFTAR PUSTAKA

1. Fadilah, Nor 2013. *Hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat anda hamil.*Yogyakarta:Pusatbaru <http://jonedu.,uin.alaudinac.id>.
2. Ayu, Putri.2019. *Bahaya Merokok Pada Wanita .Produk.bandunng*
3. Wolrd Health Organization (WHO). 2019.*Martenal Mortality.* <http://www.who.int-detail>
4. Profil kesehatan dinas kesehatan Sumatra Utara 2019. <https://profil-kesehatan-dinas-kesehatan-kota-SumatraUatara-tah>
5. Notoadmojo. 2019. *Pengertian kehamilan dan cara hidup sehat*
6. Hutabarat, Rocardi. 2009. *Kehamilan, Persalinan dan Gangguan Kehamilan* <http://repository.umy.ac.id>